ISBN : 978-602-0960-08-1

PROSIDING

Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian Tahun 2014

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang, Indonesia, Telp. (024) 8316377, 70793645 Faks. (024) 8448217
email : lppmupgrismg@yahoo.co.id website : lppm.upgrismg.ac.id
www.upgrismg.ac.id

PROSIDING

Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian Tahun 2014

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang, Indonesia, Telp. (024) 8316377, 70793645 Faks. (024) 8448217
email : lppmupgrismg@yahoo.co.id website : lppm.upgrismg.ac.id
www.upgrismg.ac.id

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2014

ISBN: 978-602-0960-08-1

DITERBITKAN OLEH

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto – Lontar No.1 Semarang, Indonesia
Telp. 024-8316377, 70793645 Faks. 8448217
Email: lppmupgrismg@yahoo.co.id *Website:* lppm.upgrismg.ac.id

PENYUNTING

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
Drs. Suyoto, M.Pd.
Joko Siswanto, M.Pd.
Eva Ardiana Indrariani, S.S., M.Hum.
Ririn Ambarini, S.Pd., M.Hum.

Hak Cipta 2014 ada pada penulis
Artikel dalam prosiding ini dapat digunakan, dimodifikasi, dan disebarluaskan untuk tujuan bukan komersial (nirlaba), dengan syarat tidak menghapus atau mengubah atribut penulis. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang kecuali mendapat ijin terlebih dahulu dari penulis.

PRAKATA

Alkhamdulillahirobbil'alamin, tahun ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Semarang dapat menyelenggarakan agenda akademik Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian dengan tema "Peran Strategis Hasil-hasil Penelitian yang Berkualitas untuk Merealisasikan Revolusi Mental dalam Rangka Membangun Bangsa yang Berkarakter".

Makalah-makalah seminar kami untai dalam bentuk prosiding dengan maksud dapat menjadi bahan rujukan akademik bagi kita, penyelaras ide dan penyerta serta renungan bagi para pakar akedemisi, pendidik, peneliti, dan para pemerhati pengembangan penelitian di Perguruan Tinggi.

Semoga kumpulan makalah yang ditulis pelbagai pakar ini dapat dijadikan rujukan dan acuan dalam menyusun kebijakan, pengkajian, pembinaan, dan pengembangan keilmuan demi kemaslahatan umat, baik dalam skala lokal maupun global. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih kepada penulis makalah dan segenap yang terlibat dalam proses penyusunan dan penyuntingan prosiding ini.

Semarang, Desember 2014

Penyunting

KATA PENGANTAR KETUA LPPM UPGRIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Marilah kita panjatkan syukur ke hadirat Allah SWT atas berbagai limpahan Rahmat-Nya kepada kita. Berbagai permasalahan muncul seiring dengan kemajuan zaman. Diperlukan upaya serius, terencana, dan berkesinambungan untuk menghadapi persoalan tersebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan penelitian. Sejalan dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sangat pesat dalam kurun waktu sekarang ini, Universitas PGRI Semarang sebagai lembaga yang melaksanakan dharma penelitian selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan di bidang IPTEK dan seni, sehingga menghasilkan produk-produk temuan baru, yang dapat dinikmati untuk kesejahteraan manusia. Produk-produk temuan baru tersebut tentu pada awalnya tidak dapat dilepaskan melalui kegiatan penelitian.

Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas PGRI Semarang pada hari Senin, 22 Desember 2014 mengadakan Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian 2014 di Aula Gedung Pusat lantai 7 dengan tema "Peran Strategis Hasil-hasil Penelitian yang Berkualitas untuk Merealisasikan Revolusi Mental dalam Rangka Membangun Bangsa yang Berkarakter". *Keynote speaker* dalam seminar nasional ini adalah Prof. Dr. Dwi Yuwono Puji Sugiharto, M.Pd., M.Kons, Koordinator Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah. Tujuan utama seminar ini adalah menghimpun gagasan, pikiran, dan pendapat mengenai hasil-hasil penelitian serta mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dalam rangka desiminasi agar diketahui khalayak hasil-hasil penelitian tersebut sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat luas, untuk membangun bangsa yang berkarakter. Acara seminar diikuti para dosen, guru, peneliti dan pemerhati penelitian, serta undangan dari LPPM perguruan tinggi di Indonesia, Dinas Pendidikan, Balitbang Jawa Tengah.

Makalah-makalah seminar terdiri atas empat bidang kelompok penelitian, yaitu sembilan judul penelitian **Sosial Humaniora**, lima judul penelitian **IPTEKS**, 24 judul bidang **Pendidikan dan Pengajaran**, dan tujuh judul penelitian bidang **Menejemen dan Kebijakan Pendidikan**. Total judul penelitian berjumlah 35 judul. Semua kami untai dalam bentuk prosiding Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian 2014.

Terima kasih kami ucapkan kepada para kontributor dalam prosiding ini, dan tim penyunting prosiding seminar nasional hasil-hasil penelitian 2014. Semoga berbagai ide yang

termuat dalam prosiding ini dapat menjadi wawasan khasanah IPTEK dan seni, serta memberikan sumbangsih salah satu pemecahan permasalahan yang ada dalam masyarakat, demi membangun generasi yang berkarakter. Akhirnya, semoga dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi guru pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Desember 2014
Ketua LPPM,

Ir. Suwarno Widodo, M. Si
NPP 876101038

DAFTAR ISI

MATERI UTAMA

Membumikan Hasil Penelitian Perguruan Tinggi sebagai Solusi dan Inovasi Menuju Bangsa Berkarakter
Dwi Yuwono Puji Sugiharto 1

SOSIAL HUMANIORA

Efek *Bullying* dalam Program Komedi Televisi Terhadap Karakter Remaja di Semarang
Sri Suciati, Yuli Kurniati Werdiningsih, Ika Septiana 5

Faktor–Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Semarang
Titik Haryati, Antono Herry Purnomo Adhi, Rr. Hawik Ervina Indiworo 11

Realisasi Tindak Tutur Ungkapan Permintaan Maaf oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan Mahasiswa Jurusan Non-Inggris IKIP PGRI Semarang
Nur Hidayat, Rahmawati Sukmaningrum, Faiza Hawa 27

Polite Request Studies Produced by Indonesian EFL Learners of English Department of IKIP PGRI Semarang
Entika Fani Prastikawati, Theresia Cicik Sophia, Arso Setyaji 35

Penerapan Etika Bisnis pada Masyarakat Ekonomi Perempuan di Lingkungan Universitas PGRI Semarang
Endang Wuryandini, Ghufron Abdullah, Oktaviani Adhi Suciptaningsih 42

Pelanggaran Prinsip Kesantunan pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Lembaga Pendidikan Terpadu Terapis Autism Crayon Margoyoso Jepara
Ambarini Asrining S., Marya Ulfa, Azzah Nayla 49

Distorsi Hasil Produksi Mading Siswa di SMP dan SMA dalam Dunia Jurnalistik
Ngatmini, Siti Fatimah, Suyitno, Agus Wismanto 54

Identifikasi Nilai-Nilai Keutamaan Dalam *Serat Tripama* Sebagai Bentuk Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya
Supriyono Purwosaputro, Agus Sutono 61

Analisis Ketepatan Makna, Tingkat Keterbacaan, Dan Kewajaran Teks Terjemahan Oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama di Kota Semarang dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Inggris
Senowarsito, Arso Setyaji, Dyah Nugrahani 70

IPTEKS

Pemanfaatan Limbah Batu Bara sebagai Campuran Batako
Agung Kristiawan, Agustina Wardani, Ibnu Toto Husodo,Slamet Budi Rahardjo, Putri Anggi Permata 77

Perangkat Keras Kendali Port I/O Via Web
Muhammad Amiruddin, Setyoningsih Wibowo..... 86

Rekayasa Pakan melalui Biofermentasi Limbah Ikan sebagai Ransum Terhadap Bobot Hati dan Jantung Ayam Broiler
Mei Sulistyoningsih, Reni Rakhmawati 93

Analisa *Web Usage Mining* dengan Aturan Asosiasi Untuk Mengetahui Pola Kunjungan Pengakses Website Perguruan Tinggi. Studi Kasus Pada Website IKIP PGRI Semarang
Andi Priyolistiyanto,Wijayanto..... 98

Saklar Energi Pemulih Magnetik *Soft Starting* Motor Induksi Tipe Sangkar Tupai Menggunakan
Ken Hasto, Margono, Muhammad Amiruddin..... 107

Kajian Kelayakan Kitosan dari Kulit dan Kepala Udang Laut Perairan Kupang Sebagai Pengawet Ikan Teri Segar
Mamiek Mardyaningsih, Aloysius Leki, Oktavianus D. Rerung 112

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Penerapan Strategi Mnemonics Devices dalam Pembelajaran Aksara Jawa pada Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Mlatiharjo 2 Semarang
Asropah, Alfiah, Bambang Sulanjari, Hadi Riwayati Utami 122

Tingkat Pemahaman dan Penguasaan Ketrampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang
Rahmad Rais,Fajar Cahyadi, Ervina Eka Subekti, Riris Setyo Sundari..... 130

Model Pendidikan Karakter Pada Siswa PAUD di Kota Semarang
Ismatul Khasanah, Aries Tika Damayani, Rustopo, Qoriati Mushafanah..... 140

Strategi Pengajaran Bahasa Inggris melalui Cerpen pada Mahasiswa Non-Bahasa Inggris di Prodi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang
M. Wahyu Widianto, Muhammad Arief Budiman, Putu Diah Kanserina 146

Students' Constraints for Not Speaking English Outside The Class: A Case Study of English Department Students of University of PGRI Semarang
Siti Lestari, Nur Hidayat, Andreas Bambang Prabowo Kusumo Adi 155

Peranan Pemahaman Petunjuk Operasional dalam Internet dan Keseringan Berlatih Terhadap Kemampuan Mengoperasikan Internet
Wijonarko, Theodora Indriati Wardani 159

Pengembangan Paket Alat Peraga Terpadu melalui *Lifeskill Project* untuk Meningkatkan Keterampilan Calon Guru Fisika dalam Memfasilitasi Pendekatan Saintifik
Nur Khoiri, Susilawati 167

Kesiapan Guru SMP Negeri Kota Semarang dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013
Ratna Kusumawardhani, Rahmawati Sukmaningrum, Faiza Hawa 173

Kebutuhan Awal Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Galeri Berjalan Berbasis Teks pada Pembelajaran Teks Deskripsi di SMP
Sri Suciati, Ika Septiana, Yuli Kurniati Werdiningsih 180

Efektifitas Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Flipped Classroom* dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Software Pesona Edu dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Jakarta
Indra Suyahya 186

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Integratif SD melalui Pendekatan Saintifik untuk Menumbuhkan Nilai Karakter
Fine Reffiane, Henry Januar, Husni Wakhyudin 193

Pengembangan Model Diskusi Terbimbing untukMeningkatkanKualitas Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar
Mudzanatun, Agus Wiyanto, Ferina Agustini, Donny Anhar Fahmi 201

Pengembangan *Autentic Assesment* dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Bekerja Ilmiah Mahasiswa
Djariyo, Arfilia Wijayanti, Khusnul Fajriyah 209

Pengembangan Media Pembelajaran Garis dan Sudut Menggunakan Geogebra
Bagus Ardi Saputro, Farida Nursyahidah, Muhammad Prayito 219

Pengembangan Model Konseling *Rational Emotive Therapy* untuk Mengentaskan Perilaku Menyontek Mahasiswa dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester
Siti Fitriana, Suhendri, Muhamad Rozikan 224

Pengembangan Model *Project Citizen* sebagai Upaya Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKN SMA di Kota Semarang
Titik Haryati, Rosalina Ginting, Rahmat Sudrajat 233

Integrasi Pendidikan Karakter - Religius dan Pembelajaran Tematik dalam Pengajaran Grammar Siswa SMP Al – Fikri Semarang
Subur Laksmono, Sri Suneki, Ririn Ambarini 242

Refleksi Kearifan Lokal dalam Sikap dan Kemampuan Speaking Mahasiswa ATS (Akademi Teknologi Semarang) melalui *English For Specific Purposes (ESP)* Di IKIP PGRI Semarang
Subur Laksmono, Sri Suneki, Ririn Ambarini 252

***The Effectiveness of Communicative Purpose Based Approach to Improve English Speaking Skills in EAP Setting: (A Case Study of Indonesian Education Department in* Universitas PGRI Semarang)**
Listyaning Sumardiyani, Dwi Destriani, Sari Kusumaningrum 267

Pengembangan CD Interaktif Berbantu Movie Maker Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Mata Kuliah Matematika SMP
Supandi, Achmad Buchori, Rina Dwi Setyowati 283

Pengembangan Instrumen Pengukuruan Karakter Kreativitas Siswa
Supardi U.S., Haryanto, Huri Suhendri 290

Penerapan *Meaningful Learning* Berbantuan Kocanh pada Pemecahan Masalah Peserta Didik Sekolah Dasar
Joko Sulianto, Ryky Mandar Sary, Arsy Umaroh 298

***The Description of Nursery Rhymes for Character Building Used By The Teacher of Very Young Learner Students: A Case Study of* PAUD Anak Bangsa VI Semarang**
T. Sri Suwarti, Jafar Sodiq, Gampang Nurcahyo 307

Kemampuan Mahasiswa dalam Mengkomunikasikan Hasil Praktikum Fisika Dasar
Joko Siswanto 319

MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Bidang Keahlian BisnisdanManajemen Kota Semarang
Endang Wuryandini, Dwi Prastiyo Hadi, Rr. Hawik Ervina Indiworo 324

Penataan dan Pemerataan Guru di Kabupaten Blora Penelusuran Keterserapan Lapangan Kerja Alumni *(Tracer Study)* Prodi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang
Yovitha Yuliejantiningsih, Nurkolis, Noor Miyono 333

Penelusuran Keterserapan Lapangan Kerja Alumni (*Tracer Study*) Prodi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang
Djariyo, Joko Sulianto, Mudzanatun, Qoriati Mushafanah, Oktaviani Adhi Suciptaningsih... 340

Implementasi Gati "IKIP PGRI-ku" oleh Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Semarang Angkatan 2013-2014
Ngasbun Egar, Siti Musarokah, Sukma Nur Ardini, Fitri Yulianti 346

Implementasi Kurikulum 2013 oleh Guru Bahasa Inggris di SMA Negeri *Pilot Project* Pelaksanaan Kurikulum 2013 Kota Semarang
Ngasbun Egar, Siti Musarokah, Fitri Yulianti 352

Evaluasi Kebijakan Program Gerdu Kempling dalam Mengentaskan Kemiskinan yang Berkelanjutan di Kecamatan Semarang Timur
Suwarno Widodo, Rosalina Ginting, Ambarini Asriningsari, Dias Andris Susanto 360

Pemetaan Respon Para Guru Terhadap Diberlakukannya PERMENNEG PAN dan RB No. 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
Suyoto, Nur Hidayat, Joko Siswanto, Muniroh Munawar 367

ISBN : 978-602-0960-08-1

ANALISIS KETEPATAN MAKNA, TINGKAT KETERBACAAN DAN KEWAJARAN TEKS TERJEMAHAN OLEH GURU MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA SEMARANG DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Senowarsito[1], Arso Setyaji[2], Dyah Nugrahani[3]
[1] FPBS, Universitas PGRI Semarang
email : seno_ikip@yahoo.com
[2] FPBS, Universitas PGRI Semarang
email : setyajiarso@yahoo.co.id
[3] FPBS, Universitas PGRI Semarang
email: nugrahanidyah@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teks terjemahan dari Guru Bahasa Inggris, menjelaskan pengaruh praktek terjemahan pada kualitas penerjemahan dan menjabarkan pengaruh kemampuan guru dalam menerjemahkan pada proses belajar dan mengajar. Penelitian ini menggunakan peneletian kualitatif. Populasi penelitian yakni Guru Bahasa Inggris SMP Negeri di Kota Semarang. Purposive samplig digunakan untuk menentukan sample dengan seleksi kriteria. Data dikumpulkan melalui tes kualitas dan observasi. Data utama menggunakan teks terjemahan yang dihasilkan oleh Guru Bahasa Inggris. Data yang lain yakni hasil observasi diselesaikan oleh peneliti selama proses belajar mengajar. Hasil penelitian yakni kualitas teks terjemahan dihasilkan oleh Guru Bahasa Inggris dengan hasil yang baik. Ketepatan makna dari teks sumber ke bahasa target (Indonesia) sudah wajar. Hal itu dapat dikatakan struktur dapat diterima dalam sistem Indonesia. Guru Bahasa Inggris memiliki kemampuan yang baik dalam mengahsilkan teks terjemahan yang membawa informasi selama proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Ketepatan Makna, Kewajaran, Keterbacaan

Abstract

The study is aimed at describing the translation texts by the English teachers, explaining the influence of translation practicing on the quality of the translation, and describing the implementation of teachers' ability in translating on teaching learning process. It is qualitative research. The populations of the research are the English teachers of State Junior High School in Kota Semarang. The purposive sampling is used to determine the sample. It uses criterion based selection. The data are collected through the quality test and observation. The main data is the translation text produced by the English teachers. While the other data are the result of the observation done by the researcher during the teaching learning process. It is found that the quality of translation texts produced by the English teachers is good. The transferring meaning from source text to target text is accurate. The texts have good readability and they are sent to target language (Indonesian) naturally. It can be said that the structure are acceptable in Indonesian system. For those who have good ability in producing the translation text convey the information well during the teaching learning process.

Keywords: *accuracy of meaning, naturalness, readability*

ISBN : 978-602-0960-08-1

PENDAHULUAN

Fokus pengajaran bahasa bergeser dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu linguistic. Memperhatikan sejarah perkembangan pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, kita akan melihat adanya banyak perubahan dan pergeseran focus yang beraneka ragam. Menurut Dardjowijojo (2000:742), bahasa adalah objek untuk pengkajian ilmiah, bahwa pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa adalah pembentukan kebiasaan.

Dalam kurikulum 2013, dijelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa inggris materi yang diajarkan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan. Karakteristik pembelajaran bahasa yang lain yang dijelaskan dalam kurikulum tersebut adalah 1) siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri, 2) penyusunan teks yang sistematis, logis, dan efektif yang sesuai sehingga tidak rancu dalam proses penyusunan teks (sesuai dengan situasi dan kondisi: siapa, apa, daiman), dan 4) Siswa dibiasakan untuk dapat mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan.

Sebagai akibat samping dari perkembangan tersebut, pengajaran bahasa bergeser tidak hanya dalam metodologi tetapi juga dalam proses pembelajarannya. Karena kemajuan kehidupan bangsa dapat diperjuangkan melalui proses pendidikan, maka salah satu tolok ukurnya adalah dengan melihat kecerdasan bangsa tersebut. Kecerdasan bangsa merupakan bagian dari keinginan seluruh lapisan masyarakat yang ada di negeri ini. Tanpa proses pendidikan yang baik, mustahil kecerdasan bangsa akan tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sesuatu yang tidak dapat dipisahkan adalah adanya perencanaan yang matang sebagai pedoman pada kegiatan belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan pedoman tersebut kita sebut kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Dept. P&K, 1989:84)

Tuntutan yang penuh persaingan dewasa ini dalam pemerintahan, ekonomi, industry, perusahaan, baik nasional maupun multinasional akan kemajuan teknologi semakin besar. Pasar bebas yang makin lama makin mengarah globalisasi semakin memperbesar tuntutan tersebut. Kita 'dipaksa' untuk lebih memusatkan perhatian ke perkembangan internasional.

Melihat tuntutan jaman yang demikian besar seperto telah disebutkan, maka diperlukan perencanaan rencana pendidikan yang baik. Penyusunan kurikulum dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi harus mengarah pada tujuan-tujuan itu. Peserta didik harus dibiasakan menjadi bagian dunia internasional ini dengan tetap menjaga komunikasi dengan dunia luar untuk mendapatkan informasi tentang kemajuan jaman tersebut.

Berbicara tentang hubungan dengan bangsa lain, hubungan dengan dunia internasional, tentu saja tidak bisa dilepaskan dari penggunaan bahasa sebagai jembatan komunikasi dua arah tersebut. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional mempunyai peran yang sangat signifikan pada era ini. Kebutuhan berkomunikasi dengan dunia luas semakin memaksa kita untuk memahami pesan yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Berkaitan dengan hal ini, beraneka informasi dikirim dan diterima dengan kecepatan tinggi dari dan ke seluruh penjuru dunia. Komuikasi antar bangsa ini sebagian besar dilakukan dalam bahasa Inggris. Bagaimana dengan bangsa non penutur bahasa Inggris? Disinilah penerjemahan mulai berperan. Melalui kegiatan penerjemahan tidak aka nada halangan bagi komunikasi tertulis maupun lisan antar Negara untuk bertukar informasi, misalnya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, politik,

ISBN : 978-602-0960-08-1

budaya, serta kemasyarakatan. Dengan demikian penguasaan bahasa Inggris menjadi sebuah keharusan bagi mereka yang ingin selalu mengikuti perkembangan bidang-bidang tersebut serta bagi mereka yang ingin tetap menjadi bagian dari dunia internasional ini.

Melalui kegiatan penerjemahan tidak akan ada halangan bagi komunikasi tertulis maupun lisan antar Negara untuk bertukar informasi, misalnya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, politik, budaya, serta kemasyarakatan. Dengan demikian penguasaan bahasa Inggris menjadi sebuah keharusan bagi mereka yang ingin selalu mengikuti perkembangan bidang-bidang tersebut serta bagi mereka yang ingin tetap menjadi bagian dari dunia internasional

A. KAJIAN PUSTAKA

1.1. Pengertian Penerjemahan

Hampir semua penulis buku "*Translation*" memberikan definisi. Catford (1974: 1) menjelaskan bahwa terjemahan adalah proses penggantian wacana bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Bell (1991: 6) mendefinisikan penerjemahan sebagai penggantian teks suatu bahasa dengan memberikan padanan teks dalam bahasa kedua. Pinchuck (1977: 35) memberikan pengertian sederhana bahwa penerjemahan adalah suatu pengalihan makna. Dalam hal penerjemahan, ada ahli lain yang mempertimbangkan makna dan struktur dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran. Mc. Guire (1980: 13) menyebutkan bahwa penerjemahan adalah pengalihan teks bahasa sumber ke dalam teks bahasa sasaran dengan mempertimbangkan makna kedua bahasa sehingga penerjemah dapat mengusahakan semirip-miripnya.

Yang tidak kalah pentingnya dalam hal ini adalah mempertahankan struktur bahasa sumber sedekat-dekatnya dengan struktur bahasa sasaran, sehingga tidak menyimpang dengan struktur teks aslinya. Telah diketahui bersama bahwa sruktur satu bahasa akan berbeda dengan struktur bahasa yang lain, walaupun kadang- kadang juga ada sebagian yang sama. Misalnya *My name is Andy* yang bermakna *Nama saya (adalah) Andy, The children play football in the yard* dapat diartikan *Anak-anak itu bermain sepak bola di lapangan.* Kesamaan seperti dalam kedua contoh tidak banyak dijumpai, lebih-lebih jika teks atau kalimat tersebut sudah sangat kompleks, sehingga tidak bisa mempertahankan lagi struktur kalimat dalam teks dan kalimat tersebut. Kalau mencari padanan dari kata-kata lepas mungkin tidak sesulit bila kata-kata tersebut terangkai dalam kalimat karena bisa saja mencarinya dalam kamus. Namun apabila kata-kata tersebut sudah digabungkan dalam frasa, kalimat, paragraf, serta wacana struktur kalimat-kalimatnya tetap menjadi pertimbangan dalam memberikan makna. Penerjemahan wacana tidak sekedar mencarikan makna dari kamus, tapi yang paling penting untuk dilakukan adalah mencarikan padanan yang sedekat-dekatnya pesan teks secara keseluruhan dengan tidak mengubah makna teks tersebut. Sehubungan dengan hal ini, Bassnett (1991: 2) menjelaskan bahwa penerjemahan adalah pengalihan teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran untuk memastikan bahwa 1) makna harus sama dan 2) struktur bahasa sumber dipertahankan sedekat mungkin.

Banyak ahli telah mengemukakan teorinya tentang proses penerjemahan. Nida, misalnya, menjelaskan bahwa penerjemahan mempunyai tiga tahap. Tahap pertama adalah analisis, kemudian dilanjutkan tahap kedua yaitu pengalihan dan tahap yang terakhir adalah penyusunan kembali (1975: 79) Proses

ISBN : 978-602-0960-08-1

penerjemahan yang dilakukan oleh Nida tersebut digambarkan seperti bagan berikut (1975: 80):

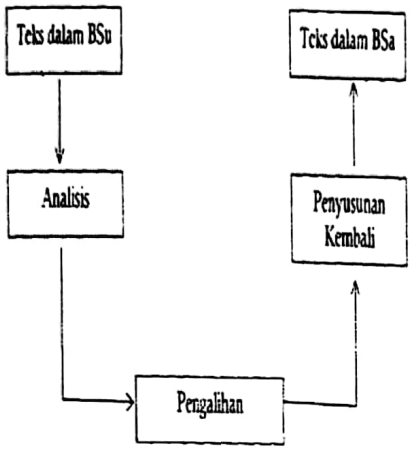

Bagan 1: Proses Penerjemahan (Nida, 1975)

Gambar 1. Proses Penerjemahan (Nida, 1975)

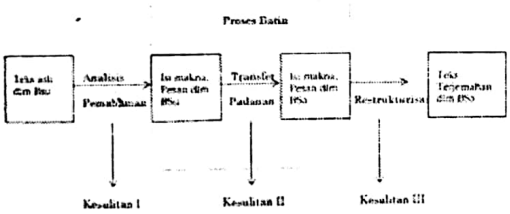

Bagan 2: Proses Penerjemahan (Soemarno, 1991)

Gambar 2. Proses Penerjemahan Soemarno, 1991)

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun 5 bulan, dan dibagi untuk beberapa kegiatan, yaitu pembuatan persiapan. Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan lembar kuesioner dan menentukan teks bahasa sumber serta mengkonsultasikan teks dan kuesioner kepada penerjemah ahli. Tahap berikutnya menyebarkan kuesioner dan teks bahasa sumber kepada para nara sumber, kemudian pengambilan kuesioner dan teks terjermahan dari para nara sumber. Selanjutnya dilakukan analisis dan penyusunan laporan. Penelitian ini dilakukan di SMP di Kota Semarang

Populasi penelitian ini adalah para guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP di Kota Semarang.Berdasar pertimbangan tersebut, maka jenis penelitian yang tepat untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan variable dan desain penelitian di atas, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks terjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia oleh para guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP di Kota Semarang, dan observasi untuk mendeskripsikan implementasi dalam pembelajaran.

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat non interaktif. Sesaui dengan sumber data dalam penelitian ini, maka dalam mengumpulkan data peneliti memberikan teks bahasa Inggris kepada para guru untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

HASIL PENELETIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh hampir semua hasil terjemahan oleh guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris dikategorikan ke dalam terjemahan tepat. Indicator terjemahan tepat yang ditemukan adalah tidak ada penyimpangan makna, penyampaian wajar dalam bahasa sasaran (Bahasa Indonesia), tidak ditemukan penyimpangan tata bahasa, dan tidak ditemukan kekeliruan dalam penggunaan istilah. Ditemukan bahwa para guru bisa menghasilkan terjemahan tepat sebagian besar pada kalimat-kalimat pendek.

Sedangkan temuan untuk kategori kedua atau terjemahan kurang tepat penulis dapatkan pada kalimat yang agak panjang yang memiliki lebih dari 10 kata dalam satu kalimat tersebut. Kalimat ke 10 memiliki jumlah kata 17. Kalimat ini tergolong kalimat panjang yang dikategorikan memilikitingkat kesulitan tinggi untuk diterjemahkan. Kalimat ini berbunyi

ISBN : 978-602-0960-08-1

'When two blocks of rock or two plates are rubbing against each other, they stick a little'. Ditemukan hanya 6 dari 13 sampel yang menerjemahkan kalimat tersebut dengan tepat, 4 orang menghasilkan terjemahan kurang tepat dan 3 orang menghasilkan terjemahan tidak tepat. Indicator terjemahan kurang tepat ditemukan tidak ada penyimpangan makna, penyampaian dalam bahasa sasaran kurang wajar dikarenakan penggunaan istilah yang tidak baku, dan terdapat kekeliruan tata bahasa dalam bahasa sasaran.

Sementara itu untuk kategori ketiga, terjemahan tidak tepat, hanya ditemukan 2 % saja dari keseluruhan sample penelitian ini. Para guru menghasilkan terjemahan tidak tepat pada kalimat yang panjang. Kalimat 'During the earthquake and afterward, the plates or blocks of rock start moving, and they continue to move until they get stuck again' diterjemahkan tidak tepat oleh 4 orang guru. Dibandingkan dengan kalimat-kalimat yang lain, kalimat ini diterjemahkan tidak tepat oleh paling banyak sampel. Hal yang menyebabkan terjemahan tidak tepat adalah terdapat penyimpangan makna dan tata bahasa, serta penyampaian ke dalam bahasa sasaran tidak wajar sebagai akibat dari keterikatan dengan bahasa sumber sehingga terasa sekali sebagai hasil terjemahan.

Dari keterangan beberapa guru tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa dengan membaca buku-buku penerjemahan dan mengikuti seminar-seminar tentang penerjemahan saja tidak memberikan bekal yang cukup untuk bisa terampil menerjemahkan. Penerjemah dituntut untuk banyak latihan menerjemahkan, dengan kata lain penerjemah harus lebih sering melakukan pekerjaan menerjemahkan. Dengan cara tersebut penerjemah akan terbiasa mengaplikasikan teori-teori penerjemahan yang mereka baca dengan teks-teks yang harus mereka terjemahkan.

Implementasi kemampuan menerjemahkan dalam pembelajaran

a. Tahap Pembelajaran

Tahap berikutnya dalam pembelajaran yang diamati adalah kegiatan inti. Pada tahapan ini semua guru mata pelajaran bahasa Inggris menggunakan atau menerapkan kurikulum 2013. Di bawah ini penulis sajikan salah satu contoh kegiatan ini yang dilakukan oleh salah seorang guru mata pelajaran bahasa Inggris.

a. Mengamati
   - Siswa memperhatikan gambar tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah.
   - Siswa memberi komentar secara terbimbing.
   - Siswa menirukan contoh guru secara terbimbing
   - Siswa belajar menemukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks

b. Menanya
   - Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan tentang teks deskripsi yang ada dalam bahasa Inggris.
   - Siswa menanyakan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks deskriptif

c. Mengeksplorasi
   - Siswa secara kelompok membacakan teks deskriptif lain dari berbagai sumber dengan pengucapan, tekanan kata dan intonasi yang tepat.
   - Siswa berpasangan menemukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu serta fungsi sosial dari teks deskripsi yang dibaca/ didengar.
   - Siswa menyunting teks deskripsi yang diberikan guru dari segi struktur dan kebahasaan.

ISBN : 978-602-0960-08-1

- Berkelompok, siswa menggambarkan tempat wisata lain dalam konteks penyampaian informasi yang wajar terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dari model yang dipelajari

d. Mengasosiakan
- Dalam kerja kelompok terbimbing siswa menganalisis dengan membandingkan berbagai teks yang menggambarkan orang, tempat wisata, bangunanan bersejarah terkenal dengan fokus pada struktur teks, dan unsur kebahasaan.
- Siswa mengelompokkan teks deskripsi sesuai dengan fungsi sosialnya.
- Berkelompok, siswa menyusun teks deskripsi tentang orang/ tempat wisata/ bangunan bersejarah sesuai dengan fungsi sosial tujuan, struktur dan unsur kebahasaannya

e. Mengkomunikasikan
- Siswa menyunting deskripsi yang dibuat teman.
- Siswa menyampaikan deskripsinya didepan guru dan teman dan mempublikasikannya di mading.
- Siswa membuat laporan evaluasi diri secara tertulis tentang pengalaman dalam menggambarkan tempat wisata dan bangunan termasuk menyebutkan dukungan dan kendala yang dialami.
- Siswa dapat menggunakan 'learning journal'

Dari sajian di atas terlihat guru cukup menguasai tahapan yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan konsep kurikulum baru. Hal tersebut penulis temukan pada tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris yang menjadi subjek penelitian ini.

b. Penggunaan bahasa pengantar dan ketepatan penyampaian pesan

Pengamatan dilakukan terhadap bahasa pengantar yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris. Hal ini dilakukan untuk mendukung data sebelumnya yang berupa hasil terjemahan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris. Pengamatan ini dilakukan untuk menjawab asumsi penulis apakah ada korelasi antara kualitas terjemahan dengan ketepatan penyampaian pesan dalam pembelajaran.

Semua guru menggunakan dua bahasa dalam mengantarkan proses pembelajaran. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Tidak ada satupun dari subjek penelitian ini yang menggunakan bahasa Inggris sebagai satu-satunya bahasa pengantar. Dua bahasa tersebut digunakan bergantian, dengan kata lain setelah menyampaikan sesuatu dengan bahasa Inggris, guru mengulangi informasi tersebut dalam bahasa Indonesia. Pengulangan tidak selalu dilakukan, hal ini bergantung pada panjang pendeknya informasi atau sulit atau mudahnya informasi tersebut diterima oleh para siswa.

Dari hasil pengamatan ini penulis mendapati bahwa guru mengalihkan pesan atau informasi dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dengan tepat. Ditemukan pesan disampaikan secara harfiah, sehingga pesan yang diterima oleh para siswa lebih natural dan berterima dalam bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Bedasarkan temuan dan pembahasan data penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa:

a. Hasil terjemahan para guru mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri di Kota Semarang memiliki kualitas yang bagus. Teks terjemahan tersebut memiliki tingkat akurasi penyampaian pesan, kewajaran, dan tingkat keterbacaan yang tinggi.
b. Tingginya intensitas melakukan penerjemahan memberikan pengaruh

ISBN : 978-602-0960-08-1

positif terhadap hasil terjemahan oleh para guru mata pelajaran bahasa Inggris tersebut.

c. Para guru mampu mengimplementasikan kemampuan menerjemahkan ke dalam proses belajar mengajar di kelas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Bassnett, Susan - Mc. Guire. 1991. *Translation Studies*. London and New York: Routledge

[2] Bell, Roger T. 1991. Translation and Translating: *Theory and Practice*. London: CN Candlin

[3] B.G, Thom. 2001. Geographica's Pocket World Reference -over 1,000 pages of global information.

[4] Brislin, Richard. 1976. Translation: *Apilication and Research*. New York : Garder Press. Inc.

[5] Catford, J.C. 1974. *Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.

[6] Echols, John M. 1992. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

[7] Gile, Daniel. 1995. *Basic Concepts and Models for Interpreter and Translator Training*. Philadelphia, USA: John Benjamins Publishing Company.

[8] Harimurti, Kridalaksana. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia

[9] House, Juliane. 1977. *A Model for Translation Quality Assessment*. TBL Veriag Gunter Narr. Tubingen.

[10] Kempson, Ruth. 1997. *Semantic Theory*. London: Cambridge University Press.

[11] Larson, Mildred. L. 1984. *Penerjemahan Berdasar Makna: Pedoman untuk Pemadanan Antar Bahasa*. Jakarta : Penerbit Arcan.

[12] Nababan, M. Rudolf. 1997. *Aspek Teori Penerjemahan dan Perigalihbahasaan*. Surakarta.

[13] Nababan, M. Rudolf. 2003. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

[14] Nababan, M. Rudolf. 2004. *Translation Processes, Practices, and Products of Professional Indonesian translators*. Disertasi. New Zealand: Victoria University of Wellington.

[15] Newmark, Peter. 1981. *Approaches to Translation*. Oxford: Pergamon Press.

[16] Nida, E.A & Taber, Charles R. 1974. *The Theory and Practise of Translation*. E.J. Bill. Leiden.

[17] Nida, E.A. 1975. *Language Struktur and Translation*. California: Stanford University Press.

[18] Pinchuck, Isadora. 1977. *Scientific and Technical Translation*. Great Britain: Andre Deutsch.

[19] Riyadi Santosa. 1995. Interaksi Sosial Dalam Teks Editorial Harian

[20] Sadtono. 1985. *Pedoman Penerjemahan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan